

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Edukasi gizi menggunakan media booklet "Ibu Pintar Cegah Anemia" mampu meningkatkan pengetahuan calon pengantin wanita tentang anemia secara signifikan setelah pemberian edukasi.
2. Edukasi gizi menggunakan media booklet "Ibu Pintar Cegah Anemia" mampu meningkatkan sikap calon pengantin wanita dalam pencegahan anemia secara signifikan setelah pemberian edukasi.
3. Edukasi gizi menggunakan media leaflet juga mampu meningkatkan pengetahuan calon pengantin wanita tentang anemia secara signifikan setelah pemberian edukasi.
4. Edukasi gizi menggunakan media leaflet juga mampu meningkatkan sikap calon pengantin wanita dalam pencegahan anemia secara signifikan setelah pemberian edukasi.
5. Terdapat perbedaan efektivitas antara media booklet dan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin wanita tentang anemia, di mana media booklet lebih efektif dibandingkan media leaflet. Namun, tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara media booklet dan leaflet dalam meningkatkan sikap calon pengantin wanita terhadap pencegahan anemia.

B. Saran

1. Bagi KUA

Diharapkan pihak KUA dapat menjadikan edukasi gizi tentang anemia sebagai bagian dari program bimbingan perkawinan bagi calon pengantin wanita. Media booklet dapat digunakan sebagai media edukasi utama karena terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang anemia. Selain itu, KUA juga diharapkan bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan edukasi secara rutin dan berkelanjutan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengatasi beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, seperti jumlah responden yang masih terbatas dan waktu intervensi yang relatif singkat sehingga belum dapat menggambarkan perubahan pengetahuan, sikap, maupun perilaku dalam jangka panjang. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, melakukan edukasi dengan durasi dan frekuensi yang lebih panjang disertai tindak lanjut (follow-up), serta mengembangkan media edukasi yang lebih inovatif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel perilaku, seperti kepatuhan konsumsi tablet tambah darah (TTD), untuk menilai efektivitas edukasi tidak hanya terhadap pengetahuan dan sikap, tetapi juga terhadap perubahan perilaku pencegahan anemia.